**BAB I**

# **PENDAHULUAN**

## **Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia informasi saat ini semakin meningkat dengan cepat, untuk itu bagi suatu perusahaan merupakan suatu keharusan untuk memanfaatkan teknologi informasi sebagai basis pengolahan data agar mampu mengikuti arus perkembangan informasi di era globalisasi. Teknologi komputer dapat digunakan untuk mendukung pembangunan sistem informasi dalam memanfaatkan teknologi informasi di era globalisasi saat ini. Begitu pula dengan perusahaan-perusahaan yang ingin mengembangkan usaha dan mencapai sukses harus mengikuti perkembangan informasi dengan menggunakan alat pendukung pengolahan data yaitu komputer. Dengan adanya komputer sebagai alat pengolahan data, maka informasi yang dibutuhkan dari berbagai bidang dalam suatu perusahaan dapat dikomputerisasikan. Saat ini teknologi berbasis komputer sangat dibutuhkan dalam perkembangan dunia bisnis dan industri untuk mempercepat dan mempermudah pekerjaan, terutama informasi yang cepat dan akurat. Selain itu proses pengolahan informasi juga penting untuk menjadikan informasi tersebut lebih berguna. Fenomena yang ada di era globalisasi ini adalah masih banyaknya masyarakat yang kurang mengefektifkan penggunaan teknologi informasi berbasis komputer sebagai alat pendukung. Hal ini bisa dilihat dari balita yang sudah mulai memakai *gadget* untuk bermain *game* sampai orang dewasa yang menggunakan *smartphone* untuk *social media* mereka. Tersedia banyak jenis aplikasi dan layanan yang terdapat pada *smartphone* dapat digunakan untuk berbagai tujuan. Salah satu bidang yang memanfaatkan teknologi tersebut adalah bidang manajemen dalam memproses cuti.

 Cuti sendiri artinya jika diambil dari KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah meninggalkan pekerjaan beberapa waktu secara resmi untuk beristirahat dan sebagainya. Semua perusahaan pasti mempunyai jatah cuti untuk pekerja – pekerjanya. Sudah ada perusahaan yang memanfaatkan telnologi informasi untuk melakukan proses cuti secara online ada juga yang masih menggunakan cara manual. cuti dengan sistm online sendiri memberikan beberapa keuntungan.

Cuti dapat diajukan secara lebih cepat, karena ketika diajukan akan langsung dapat dilihat oleh atasan. Dibanding dengan cuti cara manual yang diajukan dengan cara lama, cuti dengan perancangan sistem dapat diajukan secara instan. Untuk proses cuti manual atasan harus mengecek tanggal cuti, lama cuti, dan jenis cuti yang ingin diambil oleh pekerjanya.

 Didalam suatu perusahaan dalam hal ini karyawan juga harus bertemu dengan atasan atau yang bersangkutan jika ingin mengajukan cuti. Seperti tempat kerja atau perusahaan lainnya tersebut tentunya mempunyai karyawan dan tenaga kerja. Dengan begitu suatu perusahaan ini pasti juga mempunyai jatah cuti untuk para karyawan, tetapi pengajuan cuti masih memakai cara manual. Pengajuan cuti masih dilakukan dengan cara manual. Hal ini retalif lebih merepotkan dan memakan waktu lebih lama dibandingkan dengan pengajuan cuti yang sudah terintegrasi dan telah tersistem.

Proses cuti yang ada selama ini akan sulit dilakukan pembatalan mendadak akan cukup menyita waktu dan juga jika ingin melakukan perubahan mendadak masih sulit dilakukan. Hal ini sangat menyulitkan bagi karyawan yang sering kali mengajukan cuti mendadak karena ada alasan mereka yang tidak bisa ditunda.

Karyawan dalam pengajuan cuti pegawai dan pembuatan laporan- laporan cuti pegawai masih menggunakan Microsoft Excel , dimana pengolahan datanya kurang efektif. Masalah yang timbul yaitu sulitnya dalam mengolah data cuti karena pengolahan data cuti yang masih manual terkadang terjadi *human error* (kesalahan pada manusia), karena pencatatan yang dilakukan masih seadanya. Permasalahan lain yang muncul adalah dalam penyusunan laporan cuti bulanan dan cuti tahunan. Data tersebut tidak saling terintegrasi satu sama lainnya dengan baik yang mengakibatkan setiap kali membuat laporan atau informasi memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyusun kembali agar menjadi sebuah informasi yang berguna. Mempertimbangkan pengarsipan data cuti pegawai masih disimpan dalam lemari serta pencarian data cuti pegawai membutuhkan waktu yang cukup lama, karena masih dicari secara manual.

## **Ruang Lingkup Penelitian**

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat disebutkan beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Cuti karyawan masih dilakukan dengan cara manual.
2. Proses pembatalan cuti mendadak dari karyawan cukup menyita waktu.
3. Proses mendadak dalam mengambil cuti dan perubahan cuti yang tiba – tiba masih sulit dilakukan.
4. Data laporan cuti belum terintegrasi dengan baik.
5. **Batasan Masalah**

Berdasarkan hasil identifikasi masalah dan agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam, penelitian ini dibatasi pada pengembangan aplikasi berbasis android untuk fungsi sebagai berikut:

 a. Sistem cuti karyawan yang dirancang hanya untuk proses pengajuan cuti

 b. Penerapan sistem yang dirancang adalah cuti karyawan.

 c, Sistem cuti yang dikembangkan akan dirancang menggunakan Micoroft Access

1. **Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian pastinya dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Pada penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah membuat sebuah sistem cuti yang pengelolaan datanya terintegrasi dengan baik dan niscaya dapat membantu proses cuti dalam lingukungan perusahaan.

**D. Manfaat Penelitian**

Penelitian mengharapkan penelitian mempunyai manfaat:

1. Bagi perusahaan dan pihak karyawan sebagai berikut:
2. Meningkatkan kemudahan dalam mengakses dan memberikan informasi dalam proses cuti.
3. Mempercepat proses cuti dalam pengajuan cuti.
4. Menjadikan sistem cuti lebih mudah dilakukan dan tentunya membantu keryawan yang ingin mengajukan cuti.
5. Pengguna dapat mengetahui sisa cuti dan melakukan pembatalan cuti dengan mudah.
6. Bagi pihak manajemen
7. Pihak managemen dapat menggunakan produk hasil penelitian ini untuk membuahkan sistem dan proses cuti karyawan yang lebih cepat dan baik.
8. Dapat digunakan untuk monitoring sisa hari cuti karyawan.

**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

## **Definisi Sistem dan Sisten Informasi**

## **Sistem**

Menurut James A. O’Brien dan George M. Marakas (2011:26),”Sistem adalah satu set komponen yang saling terkait, dengan batas yang jelas, bekerja sama untuk mencapai seperangkat tujuan bersama dengan menerima masukan dan menghasilkan output dalam sebuah proses transportasi yang teroganisir”.

Menurut Dr. Kusnedi, M.S. (2011:4) dapat dilihat pada gambar 2.1 di bawah konsep dasar sebuah sistem dapat dilihat dari dua pendekatan, yaitu:

**Pendekatan Komponen**

**Kumpulan komponen yang saling berinteraksi dan berhubungan membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan**

**Sistem**

**Kumpulan prosedur atau langkah kerja yang membentuk suatu pola kerja yang memiliki tujuan tertentu**

**Pendekatan Prosedur**

**Gambar 2.1 Dua Jenis Pendekatan Pada Sistem**

**Sumber: Sistem Informasi Manajemen dan Pengambilan Keputusan**

 Elemen, atau bagian dari sistem tersebut dapat berupa manusia, perangkat keras, perangkat lunak, fasilitas, kebijakan, dan dokumen; yang dibutuhkan untuk membuat hasil tertentu. Hasil – hasil ini termasuk kualitas sistem, property, karakteristik, fungsi, sikap, dan performa. Nilai yang diberikan dari sistem secara keseluruhan sebagian besar karena hubungan – hubungan yang terjadi diantara elemen atau bagian sistem tersebut.

Sifat – sifat system, menurut Jogiyanto (2005 : 7) memiliki paling sedikit sepuluh karakteristik sebagai berikut:

1. **Komponen sistem**

dapat berupa suatu subsistem atau bagian bagian bagian dari sistem. Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling berinteraksi yang artinya saling bekerja sama memebentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem

1. **Batasan sistem**

Batas sistem merupakan daerah yang membetasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukan ruang lingkup dari sistem tersebut.

1. **Lingkungan luaran sistem**

Lingkungan dari luar suatu sistem adalah apapun batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat mengntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, jika tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

1. **Penghubung sistem**

Penghubung merupakan media penghubung antara satu subsistem yang lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya.

1. **Masukan sistem.**

Masukan adalah energi yang dimasukan kedalam sistem. Masukan dapat berupa perawatan dan masukan sinyal. Masukan perawatan adalah energi yang dimasukan supaya sistem tersebut dapat beroprasi. Masukan sinyal adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.

1. **Keluaran system**

 Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merugikan masukan untuk subsistem yang lain.

1. **Pengolahan sistem**

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Suatu sistem produksi akan mengolah masukan berupa bahan baku dan bahanbahan yang lain menjadi keluaran yang berupa barang. Contoh sistem akuntansi akan mengolah data – data transaksi menjadi laporan keuangan yang diperlukan oleh manajemen.

1. **Sasaran sistem**

Sasaran adalah sesuatu yang menjadi target yang ingin dicapai dari suatu sistem. Suatu sistem pasti mempunyai tujuan atau sasaran, sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem baru dikatakan berhasil apabila sasaran yang telah ditentukan dapat dicapai dengan baik.

## **Sistem Informasi**

Menurut James A. O’Brien dan George M. Marakas (2011: 4), “Sistem Informasi (SI) menjadi berupa gabungan antara manusia, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, sumber data, dan kebijakan dan prosedur yang menyimpan, mengambil, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi”.

Singkatnya sistem informasi merupakan sebuah sistem yang menerima sumber data sebagai masukan dan memprosesnya menjadi produk informasi sebagai output.

 Terdapat beberapa komponen dalam sistem informasi, yaitu:

1. Sumber daya manusia

Manusia dibutuhkan untuk pengoperasian semua sistem informasi. Sumber daya manusia meliputi pemakai akhir dan pakar sistem informasi.

1. Sumber daya perangkat keras

Sumber daya perangkat keras meliputi semua peralatan dan bahan fisik yang digunakan dalam pemrosesan informasi. Secara khusus, sumber daya ini tidak hanya meliputi mesin, seperti komputer dan perlengkapan lainnya, tetapi juga media semua data, yaitu objek berwujud seperti lembaran kertas hingga disk optical.

1. Sumber daya piranti lunak

Sumber daya piranti lunak meliputi semua rangkaian perintah pemrosesan informasi. Konsep umum piranti lunak ini meliputi tidak hanya rangkaian perintah operasi yang disebut program, tetapi juga rangkaian pemrosesan informasi yang disebut prosedur yang dibutuhkan orang-orang

1. Sumber daya data

Data dapat berupa banyak bentuk, termasuk data alfanumerik tradisional yang terdiri dari angka huruf dan karakter lainnya.

1. Sumber daya jaringan

Teknologi komunikasi dan jaringan seperti internet, intranet, dan ekstranet telah menjadi hal mendasar bagi operasi e-business dan e-commerce yang berhasil untuk semua jenis organisasi dan dalam sistem informasi berbasis komputer. Jaringan telekomunikasi terdiri atas komputer, pemroses komunikasi, dan peralatan lainnya. yang hubungkan satu sama lain melalui media komunikasi serta dikendalikan melalui piranti ;unak komunikasi

Dalam mempelajari informasi terdapat *framework* konseptual yang mengorganisasikan pengetahuan yang perlu dimiliki, di antaranya adalah:

1. *Foundation Concepts,* konsep dasar seputar masalah perilaku, teknis, bisnis, dan manajerial mengenai komponen dan peran dari sistem informasi.
2. *Information Technologies*, isu – isu utama terkait dengan konsep, pengembangan dan manajemen dalam dunia teknologi informasi, seperti perangkat keras, perangkat lunak, jaringan manajemen data, juga berbagai Web – based technology.
3. *Business Aplication,* kegunaan utama dari sistem informasi dalam proses operasional, manajemen dan keunggulannya dalam suatu bisnis.
4. *Development Process,* bagaimana professional bisnis dan soesialis informasi merencanakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan agar dapat menjawab peluang bisnis.
5. **Sistem Development**

Sistem development menurut Jeffrey L. Whitten (2007: 68) adalah, “Serangkaian kegiatan metode, praktik terbaik, dapat dikirimkan, dan alat – alat automatis yang digunakan para pemangku kepentingan dan digunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan sistem informasi dan perangkat unak secara terus menerus”.

1. **Sistem analisis dan Sistem Design**
2. Sistem analisis

Sistem analisis menurut Jeffrey L. Whitten (2007: 160) adalah, “Teknik pemecahan yang menguraikan suati sistem menjadi potongan – potongan komponen untuk tujuan mempelajari seberapa baik bagian – bagian komponen bekerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuan mereka”.

1. Sistem Design

Sistem design menurut Jeffrey L. Whitten (2007: 245) adalah, “Pelengkap teknik pemecahan masalah (untuk analisis sistem) yang mengumpu;kan potongan komponen sistem kembali ke sistem yang lengkap. Ini meungkin melibatkan penambahan, penghapusan, dan pengubahan potongan relative terhadap sistem yang asli

**3. Pengertian Sistem Informasi**

Untuk memahami pengertian sistem informasi, harus dilihat keterkaitan anatara data dan informasi sebagai entitas penting pembentuk sistem informasi. Data merupakan nilai, keadaan, atau sifat yang berdiri sendiri lepas dari konteks apapun. Menurut Bonie Soeherman dan Marion Pinontoan (2008:5) dalam Amir Sarifudin (2013), sistem informasi merupakan serangkaian komponen berupa manusia, prosedur, data dan teknologi (seperti komputer) yang digunakan untuk melakukan sebuah proses untuk pengambilan keputusan guna penunjang keberhasilan bagi setiap organisasi (dalam pencapaian tujuan).

Menurut Yakub (2012) dalam Muhamad Muslihudin (2016), sistem informasi merupakan suatu kumpulan dari komponen- komponen dalam organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan aliran informasi. Adapun defenisi yang lain yaitu menurut Ida Nuraida (2008) dalam Muhamad Muslihudin (2016), sistem informasi merupakan perangkat prosedur yang terorganisasi dengan sistematik, bila dilaksanakan akan menyediakan informasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembuatan keputusan.

Dari defenisi diatas, maka dapat disimpulkan pengertian dari sistem informasi adalah suatu jaringan dari beberapa elemen-elemen yang saling berhubungan yang berfungsi untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen dari suatu kejadian

internal dan eksternal agar organisasi tersebut dapat beroperasi secara efektif dan efisien.

 **4. Pengertian Cuti**

Cuti merupakan salah satu hak pegawai dalam suatu instansi atau perusahaan. Cuti dapat digunakan oleh pegawai untuk tidak masuk kerja dengan alas an tertentu, misalnya *refreshing*, istirahat sakit, melahirkan, menunaikan kewajiban agama, dan keperluan lain sesuai dengan ketentuan cuti pada masing-masing organisasi. Dengan pengelolaan cuti yang baik, sebuah organisasi diharapkan dapat menjaga performa pegawainya. Dengan performa pegawai yang baik, sebuah organisasi dapat menjalankan proses bisnisnya dan mencapai tujuan organisasi.

Menurut Keukeu Rohendi (2015) dalam Keukeu Rohendi (2015), cuti adalah keadaan tidak masuk kerja yang diijinkan dalam jangka waktu tertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:225) dalam Eni Eka Purwanti (2010), cuti adalah meninggalkan pekerjaan beberapa waktu secara resmi untuk beristirahat.

Dari beberapa pengertian cuti diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa cuti adalah suatu keadaan seseorang yang tidak masuk kerja yang diijinkan dalam jangka waktu tertentu dalam rangka usaha untuk menjamin kesegaran jasmani dan rohani pegawai.

1. **Definisi Cuti**

 Menurut Sastra Djatmika dan Marsono (1984: 96), “Cuti adalah tidak masuk bekerja yang diijinkan dalam jangka waktu tertentu untuk menjamin kesegaran jasmani dan rohani serta kepentingan pegawai”.

Menurut Sondang P. Siagian (1997: 163),”Cuti merupakan hak setiap pekerja dalam setiap tahun kerja, biasanya hak cuti itu adalah selama dua belas hari kerja dan dalam kurun waktu tersebut pegawai yang bersangutan mendapat gaji penuh dan waktu cuti itu diperhitungkan sebagai bagian masa aktif untuk perhitungan pension kelak”.

Menurut H. Nainggolan (1989: 131), “Cuti adalah hak pegawai negeri sipil, oleh sebab itu pelaksanaan cuti hanya dapat ditunda dalam jangka waktu tertentu apabila kepentingan dinas mendadak”.

Etimologi Cuti sendiri diambil dari kata Hindi “Chutti” yang artinya meninggalkan atau absen dari pekerjaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata “Cuti” artinya meninggalkan pekerjaan beberapa waktu secara resmi untuk beristirahat dan sebagainya. Definisi cuti menurut Emely Swanson dan Beth J. Harpaz dari Associated Press yang mengatakan Cuti adalah pergi atau meninggalkan pekerjaan sehari – hari tetapi tetap memegang statusnya sebagai karyawan atau bepergian atau berjalan – jalan, biasanya bertujuan untuk rekreasi atau berturis.

Dalam Undang – undang (UU) Ketenagakerjaan Nomor 13 tahun 2003 telah diatur tentang ketentuan cuti, yang meliputi: cuti tahunan, cuti sakit, cuti besar, cuti bersama, cuti hamil, dan cuti penting.

1. **Jenis – jenis Cuti**

Telah diatur jatah cuti berdasarkan Undang Undang No. 13 Tahun 2003 Pasal 79. Lebih rincinya sebagai berikut:

1. **Cuti Tahunan**

UU Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 79 ayat 2 (c): cuti tahunan, sekurang kurangnya 12 (dua belas) hari kerja setelah pekerja/buruh yang bersangkutan bekerja selama 12 (dua belas) bulan secara terus menerus. Walaupun begitu juga diketahui beberapa perusahaan di Indonesia memberikan Cuti Tahunan pada pekerjanya walaupun belum bekerja 1 tahun.

1. **Cuti Sakit**

Diatur dalam UU Ketenagakerjaan Pasal 92 ayat 2 dan pasal 81. Cuti ini diperuntukan untuk pekerja yang sakit sehingga tidak dapat melakukan pekerjaan atau karyawati yang sedang mengalami datang bulan. Tetapi pada umumnya Cuti Sakit biasanya diatur oleh persuhaan terkait melalui perjanjian atau kontrak kerja.

1. **Cuti Besar**

UU Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003 Pada Pasal 79 Ayat 2 (d): istirahat panjang sekurang-kurangnya 2 (dua) bulan dan dilaksanakan pada tahun ketujuh dan kedelapan masing-masing 1 (satu) bulan bagi pekerja/buruh yang telah bekerja selama 6 (enam) tahun secara terus-menerus pada perusahaan yang sama dengan ketentuan pekerja/buruh tersebut tidak berhak lagi atas istirahat tahunannya dalam 2 (dua) tahun berjalan dan selanjutnya berlaku untuk setiap kelipatan masa kerja 6 (enam) tahun. Cuti Besar diberikan kepada pekerja yang telah bekerja lebih dari 6 tahun karena pekerja tersebut sudah dianggap sebagai senior dan dinilai telah memberikan suatu kontibusi bagi perusahaan.

1. **Cuti Bersama**

Surat Edaran Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor SE.302/MEN/SJ-HK/XII/2010 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Cuti Bersama di Sektor Swasta, mengatur tentang cuti bersama yang umumnya ditetapkan menjelang hari raya besar keagamaan atau hari besar nasional.

1. **Cuti Hamil**

Pada UU Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 82, diatur bahwa karyawati memperoleh hak istirahat selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelum dan 1,5 (satu setengah) bulan setelah melahirkan menurut perhitungan dokter kandungan atau bidan. Akan tetapi, perusahaan dan karyawati dapat bernegosiasi tentang pemberian cuti melahirkan dan cuti menyusui, selama waktunya sekitar 3 (tiga) bulan. Jika karyawati mengalami keguguran, ia diizinkan mendapatkan cuti selama 1,5 (satu setengah) bulan.

1. **Cuti Penting**

Pasal 93 Ayat 2 dan 4 menyebutkan tentang hak cuti karena alasan penting bagi pekerja/buruh, dengan ketentuan berikut:

1. Pekerja/buruh menikah: 3 hari
2. Menikahkan anaknya: 2 hari
3. eunMengkhitankan anaknya: 2 hari
4. Membaptiskan anaknya: 2 hari
5. Isteri melahirkan atau keguguran kandungan: 2 hari
6. Suami/isteri, orang tua/mertua atau anak atau menantu meninggal dunia: 2 hari
7. Anggota keluarga dalam satu rumah meninggal dunia: 1 hari

Walaupun sudah ada UU Ketenagakerjaan yang mengatur tentang cuti, Terkadang kebijakan perusahaan tentang cuti sedikit berbeda. Wajib bagi calon pekerja untuk mengetahui dengan jelas bagaimana ketentuan cuti pada tempat kerjanya masing – masing.

1. **Manfaat Cuti**

Berdasarkan artikel yang ditulis oleh Dr. Leigh Vinocur dari Diamond Resorts Vacation Doctor, manfaat – manfaat cuti adalah sebagai berikut:

* 1. Cuti mengurangi tingkat stress

*American Psychological* Association melakukan sebuah kajian pada tahun 2015 yang berkesimpulan bahwa liburan dari tempat kerja dan rutinitas dapat mengurangi *stress*.

* 1. Cuti membantu mengurangi penyakit jantung

Stress adalah salah satu faktor penyebab penyakit jantung dan darah tinggi. Kajian jangka panjang menunjukan bahwa liburan atau cuti dapat mengurangi resiko dari pengakit jantung dan serangan jantung. Pria yang mendapatkan liburan secara rutin memiliki kesempatan untuk meninggal dari penyakit jantung 32% lebih sedikit dari pada yang tidak. Sedangkan untuk wanita angka tersebut 50% untuk kasus yang sama, (2010 Framingham Heart Study).

**4. Pengertian Pegawai**

Pegawai merupakan salah satu unsur yang harus ada dalam sebuah instansi atau perusahaan. Pegawai adalah roda penggerak dalam mengoperasikan suatu perusahaan.

Menurut Sedarmayanti (2007:10) dalam Eni Eka Purwanti (2010), Pegawai (umum) adalah mereka yang bekerja pada suatu badan usaha swasta maupun badan usaha pemerintah dan diberi imbalan kerja sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku baik yang bersifat harian, mingguan, maupun bulanan yang biasanya imbalan tersebut diberikan secara mingguan. Sedangkan Pengertian pegawai dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:842) dalam Eni Eka Purwanti (2010), Pegawai adalah orang yang bekerja pada suatu instansi pemerintah maupun swasta.

Dapat disimpulkan bahwa pegawai adalah mereka yang bekerja pada pada badan usaha swasta atau pemerintah secara teratur dan terus menerus ikut mengelola kegiatan perusahaan secara langsung dan diberi imbalan kerja sesuai dengan ketetapan yang berlaku.

**5. Konsep Perancangan Sistem**

Perancangan sistem secara umum adalah suatu tahap dimana didalamnya terdapat identifikasi komponen-komponen sistem informasi yang akan dirancang secara rinci yang bertujuan untuk memberikan gambaran kepada pengguna atau *user* mengenai sistem yang baru. Sedangkan desain sistem secara terinci dimaksudkan untuk pembuat program komputer dan ahli teknik lainnya yang akan mengimplementasikan sistem. Penggambaran dan rancangan model sistem informasi secara logika dapat dibuat dalam bentuk Diagram Konteks, Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD).

**5.1 *Flowchart***

Menurut Anhar (2012) dalam Meita Riestiana (2014), Flowchat adalah penyajian yang sistematis tentang proses dan logika dari kegiatan penanganan informasi atau penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan-urutan prosedur dari suatu program.

Berikut ini adalah simbol-simbol bagan alir sistem:

Tabel 2.1 *Flowchart* menurut Jogiyanto HM (2009) dalam Alfian Helmi Muhbib (2013)

|  |  |
| --- | --- |
| Simbol | Keterangan |
|  | DOKUMENMenunjukkan dokumen input dan output baik untuk proses manual ataupun computer |
|  | KEGIATAN MANUALMenunjukkan kegiatan manual |
|  | SIMPANANMenunjukkan pengarsipan file |

|  |  |
| --- | --- |
|  | KARTU PLONGMenunjukkan input atau output yang menggunakan kartu plong |
|  | PROSESMenunjukkan operasi kegiatan proses dari operasi program dari computer |
|  | OPERASI LUARMenunjukkan operasi yang dilakukan diluar computer |
|  | PENGURUTAN OFFLINEMenunjukkan proses pengurutan data diluar proses computer |
|  | PITA MAGNETICMenunjukkan input atau output menggunakan pita magnetic |
|  | DISKETTEMenunjukkan input atau output menggunakan disket |
|  | PITA KERTAS BERLUBANG Menunjukkan input output menggunakan pita berlubang |

|  |  |
| --- | --- |
|  | KEYBOARDMenunjukkan input yang menggunakan online keyboard |
|  | DISPLAYMenunjukkan output yang ditampilkan di monitor |
|  | PENGHUBUNGMenunjukkan penghubung ke halaman yang masih samaMenunjukkan penghubung beda halaman |
|  | PROSES ALIHSimbol garis alir menunjukkan arus dari proses |
|  | DRUM MAGNETICMenunjukkan input output menggunakan disket |
|  | KOMENTATORMenunjukkan keterangan atau komentator untuk memperjelas maksud isi dari simbol flowchart satu dengan yang lain |

**5.2 Diagram Kontek**

Menurut Putra (2009) dalam Meita Riestiana (2014), dalam penelitiannya menuliskan bahwa *Context Diagram* adalah *Data Flow Diagram* (DFD) yang paling awal, yang digunakan untuk menggambarkan sistem dan lingkungan luar sistem yang saling berhubungan, yang digambarkan dengan lingkaran tunggal yang mewakili seluruh sistem.

Diagram kontek mempunyai sejumlah karakteristik dalam sistem yaitu :

a. Kelompok pemakai, organisasi atau sistem lain dimana sstem melakukan komunikasi (sebagai terminator).

b. Data masuk, yaitu data yang diterima sistem dari lingkungan dan harus diproses dengan cara tertentu.

c. Data keluar, yaitu data yang dihasilkan sistem dan diberikan ke dunia luar.

d. Penyimpanan data (*storage*), yaitu digunakan secara bersama antara sistem dengan terminator. Data ini dapat dibuat oleh sistem dan digunakan oleh lingkungan atau sebaliknya dibuat oleh lingkungan dan digunakan oleh sistem. Hal ini berarti pembuatan simbol data storage dalam diagram konteks dibenarkan, dengan syarat simbol tersebut.

e. Batasan antara sistem dan lingkungan.

Tabel 2.2 Diagram Kontek Menurut Jofiyanto HM (2009) dalam Alfian Helmi Muhbib (2013)

|  |  |
| --- | --- |
| Simbol | Nama Simbol dan Keterangan |
|  | TERMINATORMenggambarkan asal data atau tujuan data |
|  | PROSESMenggambarkan entitas atau proses aliran data masuk yang sitransformasikan ke aliran data |
|  | ALIRAN DATAMenggambarkan aliran data atau informasi dari atau ke system |
|  | PENYIMPANANDapat digunakan untuk mendefinisikan basis data atau seringkali mendefinisikan bagaimana penyimpanan di implementasikan dalam sistem computer |

**5.3 *Data Flow Diagram***

Menurut Putra (2009) dalam Meita Riestiana (2014), *Data Flow Diagram* atau Diagram Alir Data merupakan diagram alir yang dipresentasikan menggunakan lambang-lambang tertentu. Hal yang harus diperhatikan dalam menggambarkan diagram alir yaitu:

a. Bagan alir sebaiknya digunakan dari atas ke bawah mulai dari bagian kiri suatu halaman.

b. Kegiatan di dalam bagan alir harus ditunjukkan dengan jelas.

c. Harus ditunjukkan dimana kegiatan dimulai dan kegiatan berakhir.

d. Masing-masing kegiatan didalam suatu bagan alir sebaiknya digunakan suatu kata untuk mengawali suatu kegiatan.

e. Gunakan simbol-simbol bagan alir dalam Diagram Kontek. Simbol yang digunakan dalam *Diagram Flow Data* sama dalam simbol diagram kontek.

Tabel 2.3 *Data Flow Diagram* Menurut Jogiyanto HM (2009) dalam Alfian Helm

|  |  |
| --- | --- |
| Simbol | Nama Simbol dan Keterangan |
|  | KESATUAN LUARMemberikan input atau menerima output dari system |

|  |  |
| --- | --- |
|  | PROSESMenggambarkan kegiatan dari hasil suatu arus data yang masuk ke dalam proses, untuk menghasilkan arus data yang akan keluar dari proses |
|  | ALIRAN DATAMenggambarkan aliran data atau informasi dari atau ke system |
|  | SIMPAN DATADapat digunakan sebagai sasaran untuk mengumpulkan data, penyimpanan data ini direpresikan dengan dua garis parallel, penyimpanan data ini biasanya dihubungkan dengan penyimpanan file-file database |

**5.4 *Entity Relationship Diagram* (ERD)**

Menurut Ayuni W (2009:41) dalam Meri Widyawati (2013), ERD merupakan diagram hubungan antar entitas dan digunakan untuk mengetahui hubungan dari setiap tabel dalam *database*.

1. **MS-ACCESS**

**Microsoft Access** (atau **Microsoft Office Access**) adalah sebuah program aplikasi basic data komputer relasional yang ditujukan untuk kalangan rumahan dan perusahaan kecil hingga menengah. Aplikasi ini merupakan anggota dari beberapa aplikasi Microsoft Office, selain tentunya Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft PowerPoint. Aplikasi ini menggunakan mesin basis data Microsoft Jet Database Engine, dan juga menggunakan tampilan grafis yang intuitif sehingga memudahkan pengguna.

Microsoft Access dapat menggunakan data yang disimpan di dalam format Microsoft Access, Microsoft Jet Database Engine, Microsoft SQL Server, Oracle Database, atau semua kontainer basis data yang mendukung standar ODBC. Para pengguna/*programmer* yang mahir dapat menggunakannya untuk mengembangkan perangkat lunak aplikasi yang kompleks, sementara para programmer yang kurang mahir dapat menggunakannya untuk mengembangkan perangkat lunak aplikasi yang sederhana. Access juga mendukung teknik-teknik pemrograman berorientasi objek, tetapi tidak dapat digolongkan ke dalam perangkat bantu pemrograman berorientasi objek

Microsoft merilis Microsoft Access 1.0 pada bulan November 1992 dan dilanjutkan dengan merilis versi 2.0 pada tahun 1993. Perangkat lunak tersebut bekerja dengan sangat baik pada sebuah basis data dengan banyak *record* tapi terdapat beberapa kasus di mana *data* mengalami kerusakan. Sebagai contoh, pada ukuran basis data melebihi 700 *megabyte* sering mengalami masalah seperti ini (pada saat itu, memang *hard disk* yang beredar masih berada di bawah 700 *megabyte*). Buku manual yang dibawanya memperingatkan bahwa beberapa kasus tersebut disebabkan oleh *driver* perangkat yang kuno atau konfigurasi yang tidak benar.

**BAB III**

**KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

**3.1. Kerangka Pemikiran**

 Berdasarkan kajian pengamatan sementara dan kajian teori yang telah disusun, selanjutnya dapatlah dibangun kerangka berpikir tentang perancangan cuti karyawan untuk mengevaluasi dalam membuat laporan cuti yang selama ini tidak terintegrasi, rancangan ini menggunakan VB Net 2008.

Cuti dapat diajukan secara lebih cepat, karena ketika diajukan akan langsung dapat dilihat oleh atasan. Dibanding dengan cuti cara manual yang diajukan dengan cara lama, cuti dengan perancangan sistem dapat diajukan secara instan. Untuk proses cuti manual atasan harus mengecek tanggal cuti, lama cuti, dan jenis cuti yang ingin diambil oleh pekerjanya.

 Didalam suatu perusahaan dalam hal ini karyawan juga harus bertemu dengan atasan atau yang bersangkutan jika ingin mengajukan cuti. Seperti tempat kerja atau perusahaan lainnya tersebut tentunya mempunyai karyawan dan tenaga kerja. Dengan begitu suatu perusahaan ini pasti juga mempunyai jatah cuti untuk para karyawan, tetapi pengajuan cuti masih memakai cara manual. Pengajuan cuti masih dilakukan dengan cara manual. Hal ini lebih merepotkan dan memakan waktu lebih lama dibandingkan dengan pengajuan cuti yang sudah terintegrasi dan telah tersistem.

Proses cuti yang ada selama ini akan sulit dilakukan pembatalan mendadak akan cukup menyita waktu dan juga jika ingin melakukan perubahan mendadak masih sulit dilakukan. Hal ini sangat menyulitkan bagi karyawan yang sering kali mengajukan cuti mendadak karena ada alasan mereka yang tidak bisa ditunda.

Dalam menentukan perancangan sistem informasi ini pada awalnya menentukan hasil yang diharapkan yakni untuk melihat kebutuhan karyawan dalam mengajukan cuti apakah di permudah. Dengan system informasi ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang signifikan bagi karyawan atau pihak manajemen. Kemudian dapat ditentukan subjek kebutuhan system untuk melihat analisis kebutuhan sistem dan mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen.

Kondisi Saat ini

Data-data yang ada di Perusahaan

Rancangan Sistem yang dibangun

Hasil

Implementasi Sistem

Perancangan system untuk pengambilan cuti

Proses Pembuatan Sistem

Kebutuhan Sistem yang akan dirancang

 Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran

**3.2 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka berpikir peneliti dapat menjadikan suatu sistem informasi dari suatu penelitian yang dijadikan pedoman agar dapat menjawab permasalahan penelitian yang telah dinyatakan.

Sistem pengambilan cuti yang dirancang ini adalah menggantikan penggunaan sistem manual yang menyebabkan sulitnya proses dalam mengambil cuti terutama jika cuti yang diajukan mendadak dibatalkan. untuk mengetahui informasi – informasi penting tentang sisa cuti yang ada dan kapan saya boleh ambil cuti ini disebabkan karena proses pengolahan data yang lama dan sulit dan juga dalam menerima informasi keluhan karyawan ke manajemen tentang pengambilan cuti yang masih manual sehingga manajemen untuk memantau perkembangan kebutuhan karyawan di perusahaan. Sistem pengambilan cuti yang dirancang ini juga selain itu menggantikan penggunaan sistem manual juga menyebabkan kurangnya informasi yang didapatkan pihak manajemen. mengenai perkembangan pengambilan cuti oleh karyawan dikarenakan setiap data tidak berwujud informasi sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk mengetahui informasi pengambilan cuti dari karyawan yang membutuhkan waktu lama untuk mengambil keputusan dalam meningkatkan layanan di perusahaan dan juga untuk meningkatkan kebutuhan pada system. Perancangan system dalam pengambilan cuti ini juga dapat memudahkan dalam proses pembatalan cuti secara mendadak.

# **BAB IV**

**METODE PENELITIAN**

## **Objek Penelitian**

Objek Penelitian yang dipilih oleh penulis adalah sistem dan proses cuti untuk para karyawan yang ada di lingkungan perusahaan. Karyawan yang bekerja pada satu perusahaan pastinya mempunyai hak – hak yang diberikan oleh pihak manajemen. Salah satu hak tersebut adalah hak cuti.Tentunya untuk memulai sebuah cuti pasti ada prosedur yang harus dilalui. Prosedur cuti yang biasanya ada pada perusahaan menggunakan cara manual.

Request Cuti

PIMPINAN

PERSONALIA

KARYAWAN

Diterima

 Ditolak

**Gambar 3.1**

**Ilustrasi sistem yang sedang berjalan**

**Sumber: Olahan Penulis**

Pada gambar 3.1 diperlihatkan ada Karyawan, Pimpinan, dan Personalia. Terlihat bahwa Karyawan mengajukan cuti kepada pimpinan yang artinya atasan masing – masing. Lalu atasan akan menentukan apakah cuti yang diajukan ditolak atau disetujui. Jika cuti yang diajukan disetujui maka atasan akan memberitahu pegawai yang bersangkutan dan Personalia untuk mengkosongkan jadwal pekerja yang cutinya telah disetujui.

##  **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif. Nana Syaodi (2013: 94) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

1. **Teknik Pengumpulan Data**
	1. **Primer**
2. Wawancara Tidak Terstruktur

 Teknik pengumpulan data ini yaitu berdialog langsung ke pihak yang berkaitan dengan topik penelitian dan menanyakan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang dinilai relevan dengan masalah yang sedang dibahas. Penulis akan melakukan wawancara kepada pihak yang kali ini adalah bagian personalia yang bertanggung jawab atas proses izin cuti pada lingkungan kerja perusahaan di kumpulkan dan dikaji serta diproses ulang untuk digunakan lebih lanjut.

1. Observasi Langsung

 Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengumpulkan data – data dengan cara obervasi. Observasi merupakan pengamatan yang sebuah studi kasus atau pembelajaran yang dilakukan dengan sengaja, terarah, urut, dan sesuai pada tujuan. **Pencatatan pada kegiatan pengamatan disebut dengan hasil observasi**. Data observasi yang terkumpul nantinya akan dikelola dan dianalisis untuk kemudian digunakan oleh penulis untuk mengembangkan dan merancang sistem pengambilan cuti ini.

* 1. **Sekunder**
1. Studi Pustaka

 Teknik pengumpulan data selanjutnya berupa Studi Pustaka. Teknik pengumpulan data ini yaitu mengkaji sejumlah informasi. Dapat berupa buku, koran, jurnal yang berasal dari berbagai sumber. Dalam hal ini penulis mengkaji buku elektronik, jurnal, dan beberapa sumber dari website resmi perusahaan serta peraturan pemerintah berupa undang – undang ketenagakerjaan yang berisi peraturan tentang cuti dan libur yang diambil dari berbagai sumber di internet. Sumber – sumber akan dilampirkan pada daftar pustaka.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis Data yang digunakan adalah teknik analsis data kualitatif dengan menggunakan 3 komponen analisis, yaitu:

* + - 1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang muncul dari catatan – catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisa yang menajam, menggolongkan, membuang data yang tidak perlu.

* + - 1. Penyajian Data

Data yang telah didapatkan oleh penulis sebelumnya, akan digunakan menjadi data inti pada proses pembuatan aplikasi. Selanjutnya, data yang telah didapatkan tersebut akan menjadi variable – variable penentu dalam pembuatan fungsi – fungsi aplikasi yang akan dirancang.

* + - 1. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang akan diperoleh nantinya dipakai untuk memastikan aplikasi yang dibuat dapat membantu meringankan masalah cuti serta memastikan bahwa fitur untuk merancang proses cuti dapat berjalan dengan baik.

**Tabel 3.1**

**Tabel Perhitungan Cuti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Ketentuan Cuti** | **Lama Cuti** |
| UU Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 79 ayat 2 (c): cuti tahunan, sekurang kurangnya 12 (dua belas) hari kerja | Jatah cuti sekurang – kurangnya 12 hari setahun dan tetap dapat gaji penuh | CT = Cuti TahunanCT = 12 hari |
| UU Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003 Pada Pasal 79 Ayat 2 (d): istirahat panjang sekurang-kurangnya 2 (dua) bulan | Cuti Tahunan dan Cuti Besar digabung dalam arti jika salah satu dipakai, maka keduanya berkurang | CB = Cuti Besar = 20 hariCB = (Cuti Besar – Cuti Tahunan) = 8 hariKet: jika digunakan cuti besar cuti tahunan = 0 |
| **Keterangan** | **Ketentuan Cuti** | **Lama Cuti** |
| Pasal 93 Ayat 2 dan 4 menyebutkan tentang hak cuti karena alasan penting bagi pekerja/buruh | Menikah: 3 hariAnak menikah: 2 hariAnak khitanan / baptis: 3 hariIstri mengandung/ gugur: 2 hariKerabat meninggal dunia: 2 hariBencana (banjir & kebakaran) : 2 hari | CN= Cuti Nikah = 3 hariCP= Cuti Penting = 2 hariBK= Khitanan/baptis= 3hariKM=Kerabat meninggal=3hariBR = Banjir = 2 hariIG = Istri mengandung/gugur = 2 hari |
| Pada UU Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 82, diatur bahwa karyawati memperoleh hak istirahat selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelum dan 1,5 (satu setengah) bulan setelah melahirkan | Hanya untuk pegawai karyawati, cuti 1,5 (satu setengah) bulan sebelum dan 1,5 (satu setengah( bulan sesudah melahirkan menurut dokter kandungan. | CH = Cuti HamilCH = 1,5 bulan (sebelum) + 1,5 bulan sesudah = 3 bulan |
| Diatur dalam UU Ketenagakerjaan Pasal 92 ayat 2 dan pasal 81. diperuntukan pegawai yang datang bulan atau sakit. | Pada umumnya cuti sakit diatur oleh diatur oleh persuhaan terkait melalui perjanjian atau kontrak kerja | CS = Cuti Sakit  |

**Sumber : UU Ketenagakerjaan Nomor 13 tahun 2003.**

# **DAFTAR PUSTAKA**

Bassett, Lindsay. (2015). Introduction to JavaScript Object Notation. United States of America: O’Reilly Media, Inc.

Basuki, Adian Tri.2011. Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Cuti Karyawan Berbasis Web Pada PT. Integrasi Tri Tama Cendekia. Jakarta : Jurnal Teknik Informatika.

Connolly, Thomas dan Begg, Carolyn. (2015). Database Systems: A A Practical Approach to Design, Implementation, and Management SIXth edition. United States of America: Pearson Education.

DiMarzio, J.F. (2017). Beginning Android Programming with Android Studio. Canada: Jogn Wiley & Sons, Inc.

Dzacko ,Haidar. (2007). Database. Published by: mangosoft

Eisenmann, Bonnie. (2016). Learning React Native. United States of America: O’Reilly Media, Inc.

Everett, Gerald D. (2007). Software Testing Testing Across Entire Software Development Life Cycle. Canada: John Willey & Sons, Inc

Gould, Howard. (2015). Database Design and Impelementation: A practical introduction using Oracle SQL. Published by: bookboon.com

Jeffrey L. Whitten. (2007). Systen Analysis and Design Methods. United States: McGraw - Hill Irwin

Nainggolan. (1989). Pembinaan Pegawai Negri sipil, Jakarta: Gunung Agung.

O’ Brien, James. (2011). Management Information Systems. United States of America: McGraw-Hill Education.

Sommerville, Ian. (2011). Software Engineering. United States of America: Addison – Wesley.

O. O, Okediran. (2014). Mobile Operating Systems and Application Development Platforms: A Survey.

Pressman, R.S. (2010), Software Engineering : a practitioner’s approach, McGraw-Hill, New York, 68.

Rohendi, Keukeu.2015. Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Propinsi Sumatera Barat. Padang : Jurnal Teknologi Informasi. Volume 3 No.2.

Seidl, Martina. (2014). UML @ Classroom: An Inctoduction to Object-Oriented Modeling. Germany: dpunkt

Siagian, P Sondang. (1997). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.

Uzayr, bin Sufyan. (2016). Learning WordPress REST API. United Kingdom, Birmingham: Packt Publishing Ltd.

 "Android Language Breakdown". Open Hub. October 25, 2017.

“Software Development Methodologies”. A paper written by David C. 2013.

“Operating System Concepts Essentials.”. Silberschatz, Abraham. W. 2014.